



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

Analisis Kondisi *Financial Distress* dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Di BEI

Oleh:

**RAHMI FADHILLA
06 153 157**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi***

**PADANG
2010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi financial distress perusahaan sektor Aneka Industri di BEI dengan menggunakan model Altman Z-score dan Springate Z-score serta pengaruh kondisi tersebut terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian sebanyak 39 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga relatif saham selama lima hari sebelum dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan. Variabel independen (X) penelitian ini adalah kondisi financial distress dengan metode Altman Z-score (X_a) dan metode Springate Z-score (X_s). Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16 dengan menggunakan uji F pada regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, kondisi kesulitan keuangan perusahaan sektor Aneka Industri di BEI dengan menggunakan Altman Zscore menunjukkan bahwa pada tahun 2005 terdapat 14 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, 19 perusahaan masuk kedalam grey area, dan enam perusahaan sehat. Pada tahun 2006 terdapat 13 perusahaan mengalami kesulitan keuangan, 16 perusahaan masuk dalam grey area dan 10 perusahaan sehat. Pada tahun 2007 terdapat 11 perusahaan mengalami kesulitan keuangan, 18 perusahaan masuk dalam grey area dan 10 perusahaan sehat. Pada tahun 2008 terdapat 10 perusahaan mengalami kesulitan keuangan, 21 perusahaan masuk dalam grey area dan delapan perusahaan sehat. Hasil penelitian menunjukkan besarnya R^2 sebesar 0,143. Uji F diperoleh besarnya tingkat signifikansi 0,018. Kedua, kondisi kesulitan keuangan perusahaan sektor Aneka Industri di BEI dengan menggunakan Springate Zscore menunjukkan bahwa pada tahun 2005 terdapat 20 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 19 perusahaan sehat. Pada tahun 2006 terdapat 23 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 16 perusahaan sehat. Pada tahun 2007 terdapat 17 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 22 perusahaan sehat. Pada tahun 2008 terdapat 20 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 19 perusahaan sehat. Hasil penelitian menunjukkan besarnya R^2 sebesar 0,072. Uji F diperoleh besarnya tingkat signifikansi 0,099. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan dengan menggunakan Altman Zscore memberikan pengaruh lebih besar terhadap harga saham dibandingkan dengan menggunakan model Springate Zscore pada perusahaan sektor Aneka Industri di BEI.

Keywords: Financial distress, Altman Z-score, Springate Z-score, harga saham relatif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal merupakan sarana bagi pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Salah satu pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia memiliki sembilan sektor perusahaan yang menjadi emiten, yaitu sektor pertanian; pertambangan; industri dasar dan kimia; aneka industri; industri barang konsumsi; properti dan real estate; infrastruktur, utilitas dan transportasi; keuangan; dan perdagangan, jasa dan investasi (www.jsx.com). Setiap sektor terdiri dari beberapa subsektor. Salah satunya adalah sektor Aneka Industri yang terdiri dari lima subsektor yaitu otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, dan elektronika.

Pertumbuhan industri tahun 2005 sampai tahun 2008 pada sektor Aneka Industri ini berfluktuasi setiap tahunnya. Berikut data pertumbuhan industri tahun 2005 sampai dengan tahun 2008:

Tabel 1. 1. Pertumbuhan Industri tahun 2005-2008 (%)
(Harga konstan tahun 2000)

Cabang Industri	2005	2006	2007	2008
Tekstil, brg. kulit dan alas kaki	1,31	1,23	-3,68	-3,64
Alat angkut, mesin, peralatan	12,38	7,55	9,73	9,79
Barang lainnya	2,61	3,62	-2,82	-0,96

Sumber: BPS, diolah Depperin dalam *anonym a*, diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 ketiga subsektor ini tumbuh cukup baik. Data pertumbuhan triwulanan pada tahun 2008 menunjukkan bahwa pada triwulan keempat mengalami perlambatan yang cukup nyata, terutama subsektor yang rentan dengan pasokan atau permintaan pasar global (Anonym a, 2009).

Berdasarkan surat edaran ketua Bapepam Nomor:01/BL/2007 tanggal 8 Februari 2007 (dalam Laporan Tahunan 2007 Bapepam LK) yang mengatur tentang Penyampaian Laporan Keuangan dalam Rangka Keterbukaan Informasi menyatakan bahwa dalam rangka Pernyataan Pendaftaran, Emiten atau Perusahaan Publik yang mempunyai anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, wajib menyampaikan laporan keuangan konsolidasi Emiten atau Perusahaan Publik, laporan keuangan individu Emiten atau Perusahaan Publik, dan laporan keuangan anak perusahaan yang dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud kepada Bapepem-LK.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut akan digunakan oleh banyak pihak, baik internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Agar informasi keuangan yang diperoleh lebih bermanfaat maka data keuangan harus diubah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keutusan ekonomis. Hal ini dapat ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Banyak model yang digunakan dalam analisis laporan keuangan tersebut. Salah satu yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk-bentuk rasio keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi kesulitan keuangan perusahaan sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Altman *Zscore* menunjukkan bahwa pada tahun 2005 terdapat 14 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, 19 perusahaan masuk kedalam *grey area*, dan enam perusahaan sehat. Pada tahun 2006 terdapat 13 perusahaan mengalami kesulitan keuangan, 16 perusahaan masuk dalam *grey area* dan 10 perusahaan sehat. Pada tahun 2007 terdapat 11 perusahaan mengalami kesulitan keuangan, 18 perusahaan masuk dalam *grey area* dan 10 perusahaan sehat. Pada tahun 2008 terdapat 10 perusahaan mengalami kesulitan keuangan, 21 perusahaan masuk dalam *grey area* dan delapan perusahaan sehat.
2. Kondisi kesulitan keuangan perusahaan sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Springate *Zscore* menunjukkan bahwa pada tahun 2005 terdapat 20 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 19 perusahaan sehat. Pada tahun 2006 terdapat 23 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 16 perusahaan sehat. Pada tahun 2007 terdapat 17 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 22 perusahaan sehat. Pada tahun 2008 terdapat 20 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan 19 perusahaan sehat.
3. Kondisi kesulitan keuangan dengan menggunakan Altman *Zscore* dapat menerangkan harga saham sebesar 14,3% dan terdapat pengaruh antara kondisi kesulitan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward I. 2000. *Predicting Financial distress Of Companies: Revisiting The Z-Score And Zeta® Models*.
- Anonym a. 2009. Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah. Buku Pegangan 2009.
- Anoraga, Pandji. 2003. Pengantar Pasar Modal. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Azhar, Mohd bin Mohd Yusuf. 2008. *Financial Distress Risk and Stock Returns: Evidence of The Malaysian Stock Market, Research Project Report* dipublikasikan. Malaysia: *Univerity of Malaya*.
- Bankruptcy Prediction Models*. <http://bankruptcyaction.com>., diakses pada tanggal 8 juni 2010 pukul 17.00 WIB
- Bapepam-LK. 2007. Reformasi Birokrasi. Laporan Keuangan Tahunan.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2008. Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal. Medan:USU Press
- Fakhrurozie. 2007. Analisis Pengaruh Kebangkrutan Bank Dengan Metode Altman *Z-Score* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta. Skripsi dipublikasikan. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Getut, Pramesti. 2007. Aplikasi SPSS 15.0 dalam Model Linier Statistikan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Handayani, Wuri. 2008. Analisis Prediksi *Financial distress* (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api (Persero) Sumbar. Skripsi tidak dipublikasikan. Padang : UNAND
- Iarahap, Sofyan Syafri. 2001. Teori Akuntansi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada